

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 KANDEMAN



Disusun oleh :

Nama : Muhammad Nuril Al Qodri
NIM : 6101409060
Prodi : PJKR/ S1

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala SMP Negeri 1 Kandeman

Mohamad Annas, S.Pd., M.Pd.

NIP 197511052005011002

Sukarya, S.Pd.

NIP 196305151989021001

Kepala Pusat
Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri I Kandeman mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Terselesaikannya laporan PPL 2 ini berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terkait. Untuk itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Marsugino, M.Pd selaku Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL.
3. Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes., selaku koordinator PPL Fakultas PJKR Universitas Negeri Semarang.
4. Mohamad Annas, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri I Kandeman dan Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri I Kandeman.
5. Sukarya, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri I Kandeman yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
6. Aksi Mandala, S.Pd. selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 1 Kandeman.
7. Mujiono, S.Pd selaku Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada penulis selama PPL 2.
8. Segenap Dewan Guru serta Staf Karyawan dan seluruh siswa SMP Negeri I Kandeman yang telah bekerja sama dengan baik dengan penulis selama pelaksanaan PPL 2.
9. Teman-teman PPL di SMP Negeri I Kandeman.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan PPL 2 ini.

Sebagai manusia biasa yang banyak memiliki kekurangan Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan PPL 2 masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna memperbaiki semua kesalahan yang ada dalam laporan PPL 2 ini sehingga nantinya dapat berguna bagi kita semua. Amin.

Batang, Oktober 2012

Praktikan

Muhammad Nuril Al Qodri

6101409060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Tujuan	
C. Manfaat	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	
D. Prinsip PPL	
E. Program Kerja PPL.....	
F. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan.....	
G. Persyaratan dan Tempat.....	
H. Fungsi PPL.....	
I. Sasaran PPL	
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	
B. Tempat pelaksanaan	
C. Tahapan Kegiatan	
D. Materi Kegiatan	
E. Proses Pembimbingan	
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II.....	
G. Guru Pamong.....	
H. Dosen pembimbing.....	
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	
B. Saran	
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga kependidikan yang profesional. Fungsinya menghasilkan tenaga kependidikan. Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor : 9/O/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terdiri dari 11 bab, yaitu Ketentuan Umum (Pasal 1), Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran (Pasal 2-6), Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan (Pasal 7-9), Tugas dan Tanggung Jawab (Pasal 10), Persyaratan Pelaksanaan dan Biaya (Pasal 11-14), Syarat dan Tempat Pelaksanaan (Pasal 15-16), Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa (Pasal 17-18), Ketentuan Khusus (Pasal 19-21), Ketentuan Lain (Pasal 22), Ketentuan Penutup (Pasal 23).

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai Perguruan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan akademik dan profesional, mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah:

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, ditempat PPL.

- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengenalan Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah:
 - a. No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden:
 - a. No 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/ M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri atas dua tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran yang berlangsung kurang lebih selama satu bulan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan selama dua bulan.

C. Kurikulum Praktik Pengalaman Lapangan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 Standar isi pendidikan dan Nomor 23/2006 tentang standar kompetensi kelulusan (SKL) menganalisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Kurikulum 2006 memberi keleluasan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, di antaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Kerana itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/ tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

F. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan UNNES, karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Mahasiswa yang mengikuti PPL meliputi mahasiswa Program S1 Kependidikan, Program Dipolma, Program Akta dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam pertemuan}$.

G. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL II:

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL Unnes melalui SIM-PPL Unnes.

Tempat praktikan ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh mahasiswa dengan memilih sekolah yang tersedia kuota berdasarkan program studi di SIM-PPL.

H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan sehingga dapat diterapkan dikemudian hari setelah mahasiswa selesai kuliah.

I. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu hari Senin sampai dengan Kamis dimulai pukul 07.00 sampai pukul 12.30, hari Jumat dimulai pukul 07.00 sampai pukul 10.50, dan hari Sabtu dimulai pukul 07.00 sampai pukul 12.00 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang, Jalan Kandeman-Batang, Desa Kandeman, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL I tahun 2012 di SMP Negeri 1 Kandeman dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Juli 2012 pukul 09.00 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi PPL I yang berlangsung selama kurang lebih 2-3 minggu.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

Di SMP Negeri 1 Kandeman, mahasiswa praktikan bidang studi Penjasorkes melaksanakan latihan mengajar di kelas VII, VIII, dan IX. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama sepuluh kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut.

Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Secara keseluruhan PPL I dan II dilaksanakan kurang lebih selama 8 minggu.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2011 di SMP Negeri 1 Kandeman dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan, serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul, sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
2. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
3. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan media yang akan digunakan.
4. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
5. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Kondisi yang Mendukung
 - a. SMP Negeri Kandeman menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
 - b. Guru pamong yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.

- e. Civitas akademik yang cukup berkualitas.
- f. Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.
- g. Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
- h. Siswa SMP Negei 1 Kandeman menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

2. Kondisi yang Menghambat

Kondisi yang menghambat mahasiswa praktikan PPL II tahun 2012 di SMP Negeri 1 Kandeman adalah ada kalanya pada kelas-kelas tertentu tidak terdapat fasilitas yang mendukung dan menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

G. Guru Pamong

Guru pamong Penjasorkes SMP Negeri 1 Kandeman adalah Mujiono, S.Pd. Beliau telah lama mengajar di SMP Negeri 1 Kandeman dan sangat berpengalaman dalam bidangnya. Mujiono, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran Penjasorkes. Beliau mengajar kelas VII dan IX.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik, sehingga hampir dipastikan pratikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Penjasorkes adalah Mohamad Annas, S.Pd., M.Pd.. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP Negeri 1 Kandeman yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 1 Kandeman telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Universitas Negeri Semarang dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012, sedangkan PPL 2 dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Kandeman yang beralamat di Jl. Kandeman-Batang. Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, sosial dan budayanya. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMP Negeri 1 Kandeman, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekun

Mayoritas siswa di SMP N 1 Kandeman sangat tertarik dan menekuni mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (penjas orkes) dan mata pelajaran penjas orkes merupakan salah satu pelajaran yang sangat menarik untuk dipelajari maka banyak sekali siswa yang antusias dalam pembelajaran penjas orkes.

Karena pembelajaran penjas orkes banyak beraktifitas di luar kelas para siswa merasa lebih menyenangkan belajar diluar kelas dan itu membuat para siswa lebih bisa menyerap materi yang diberikan oleh guru pengajar penjas orkes, selain itu adanya unsur rekreasi yang terkandung di dalam mapel penjas orkes, membuat rileksasi tersendiri bagi murid untuk menyerap materi penjas orkes.

Interaksi antara guru dan murid lebih terbentuk secara langsung yang membuat hubungan kekerabatan antara guru dan murid lebih menonjol. Banyaknya siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga juga menjadi salah satu bukti bahwa mapel penjas orkes banyak disukai oleh para siswa.

Sedangkan kelemahannya adalah ketika terdapat beberapa siswa yang tidak terbiasa dengan aktivitas jasmani sehingga kurang dapat mengikuti proses pembelajaran secara maksimal serta kesulitan yang cukup tinggi dalam membuat siswa-siswi tersebut menyukai dan antusias.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 1 KANDEMAN sudah sangat mencukupi untuk menunjang pembelajaran penjasorkes.

Terbukti dengan adanya beberapa fasilitas di dalamnya yaitu berupa lapangan sepak bola, lapangan bola voli, lapangan basket, lapangan bulu tangkis, lapangan futsal, bak lompat jauh, matras, palang tunggal dan alat penunjang lainnya yang juga cukup memadai untuk proses pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong bagi mahasiswa praktikan jurusan pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi sudah baik. Bapak Mujiono, S.Pd. sudah berpengalaman, sehingga kualitas pengajaran beliau mampu dikategorikan sangat baik dan cepat beradaptasi dengan kondisi sarana dan prasarana di sekolah.

Beliau juga membebaskan praktikan mengembangkan dan mengkreasikan materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Guru pamong sangat kooperatif dalam

memberikan data-data program pembelajaran, silabus, hingga RPP. Kerjasama yang terjalin dengan baik antara praktikan dengan guru pamong menjadikan kemudahan dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan, baik tugas mengajar maupun tugas administrasi pembelajaran.

Setiap mahasiswa praktikan juga mendapatkan satu dosen pembimbing yang diberikan oleh pihak Universitas Negeri Semarang, dosen pembimbing bertugas memberikan bimbingan berupa pengarahan dan motivasi kepada mahasiswa praktikan agar dalam pelaksanaan PPL mahasiswa dapat mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berharga selama mengikuti PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kandeman

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Kandeman Batang sudah cukup baik. Semua tingkatan kelas telah menggunakan kurikulum KTSP, didukung dengan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru pengampu, adanya ruang laboratorium komputer dan laboratorium menjahit sangat membantu proses pembelajaran, Interaksi antara guru dengan siswa juga terjalin dengan baik. Hanya saja, masih ada siswa yang kurang antusias untuk mengikuti pelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Microteaching serta pembekalan PPL yang diharapkan bisa memberi simulasi pengalaman pengajaran secara teori maupun praktik.

Praktikan menyadari bahwa menjadi seorang pendidik harus memiliki kompetensi agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Sebagai mahasiswa praktikan yang mengajar Penjas Orkes masih memiliki banyak kekurangan dalam proses penyampaian materi pembelajaran.

Praktikan akan terus berusaha secara maksimal agar dapat terus mengembangkan diri menjadi seorang pendidik yang berkompeten. Dengan adanya praktik mengajar di sekolah, praktikan merasa sangat terbantu karena banyak pengalaman baru serta ilmu yang diambil dan diterapkan sebagai bekal menjadi seorang tenaga pendidik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah.

Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas serta pembelajaran di lapangan, cara mengelola siswa serta cara menyampaikan mata pelajaran penjas orkes di SMP. Yang tidak boleh dilupakan lagi, pengalaman observasi yang dilakukan praktikan mampu membuat kesimpulan yang mungkin bisa digunakan suatu saat nanti bagi praktikan.

7. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 1 Kandeman dan Unnes

a. Untuk SMP Negeri 1 Kandeman

- 1) Pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan perlu dibuat lebih menarik lagi dengan pengadaan media serta memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada agar bisa merangsang minat siswa untuk belajar.
- 2) Guru hendaknya lebih memperhatikan siswa yang membuat gaduh dan suka bermain sendiri.
- 3) Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai alat komunikasi verbal pada saat penyampaian materi pembelajaran dengan tujuan untuk membiasakan siswa untuk menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar khususnya pada saat mengikuti pembelajaran penjasorkes.

b. Untuk Universitas Negeri Semarang

- 1) Unnes hendaknya menjalin hubungan yang lebih baik lagi dengan pihak sekolah yang dijadikan tempat PPL oleh mahasiswa, sehingga akan terjalin hubungan yang baik antara pihak sekolah, mahasiswa praktikan, dan pihak Unnes sendiri.
- 2) Unnes hendaknya memberikan penghargaan kepada sekolah yang menjadi tempat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan.
- 3) Unnes hendaknya memperhatikan pengontrolan oleh dosen koordinator maupun dosen pembimbing agar bisa terjalin hubungan yang harmonis.

Kandeman, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Mujiono,S.Pd.
NIP 19620624 198803 1 008

Muhammad Nuril Al Qodri
NIM 6101409060